

Analisis Pengaruh *Financial Literacy, Parent's Income, dan Emotional Intelligence* terhadap *Financial Behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul

Yatimin^{1*}, Tetty Widiyastuti², Ahmad Kamal Jama³

^{1*} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia.

² Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

³ Program Studi Perpajakan, Fakultas Ekonomi, Universitas Ichsan Satya, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia.

Email: yatimin08@gmail.com^{1*}, tettywidiyastuti@gmail.com², kamalelbatavia@gmail.com³

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh financial literacy, parent's income, dan emotional intelligence terhadap financial behavior pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul. Penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dan jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul yang aktif. Sampel penelitian berjumlah 100 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial menganalisis pengaruh financial literacy, parent's income, dan emotional intelligence berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial behavior. Hasil analisis secara simultan bahwa financial literacy, parent's income, dan emotional intelligence berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial behavior pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul.

Kata kunci: Financial Literacy; Parent's Income; Emotional Intelligence; Financial Behavior.

Abstract. The aim of this research is to determine and analyze the influence of financial literacy, parent's income, and emotional intelligence on financial behavior among students at the Faculty of Economics and Business, Esa Unggul University. This research is causal associative research and the type of data used is quantitative data. The population of this research is active students from the Faculty of Economics and Business, Esa Unggul University. The research sample consisted of 100 people. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study show that partially analyzing the influence of financial literacy, parent's income, and emotional intelligence has positive and significant effect on financial behavior. The results of the simultaneous analysis show that financial literacy, parent's income, and emotional intelligence have positive and significant effect on financial behavior among students at the Faculty of Economics and Business, Esa Unggul University.

Keywords: Financial Literacy; Parent's Income; Emotional Intelligence; Financial Behavior.

Pendahuluan

Mengelola keuangan secara efektif tidak hanya melibatkan pendapatan yang cukup untuk menutupi pengeluaran. Dalam era globalisasi, perputaran finansial yang cepat menuntut pengelolaan gaji dan pengeluaran dengan pendekatan yang lebih terstruktur. Setiap individu membutuhkan kemampuan untuk menyusun catatan keuangan secara akurat (Yanti & Tipa, 2024), sehingga memungkinkan untuk berinovasi dalam menghadapi perubahan tren (Nugraha et al., 2024). Perubahan yang pesat ini memengaruhi berbagai sektor (Kusumawardhani et al., 2024), terutama dalam dunia bisnis, yang semakin kompetitif untuk memperoleh keunggulan (Hutabarat, 2020). Oleh karena itu, akurasi catatan keuangan menjadi sangat penting untuk perkembangan bisnis (Pramitasari, 2024). Kesulitan keuangan individu dan permasalahan hutang semakin meningkat di banyak negara. Banyak orang menghadapi masalah pengeluaran berlebihan, tidak memiliki dana cadangan, dan kesulitan beradaptasi dengan kondisi ekonomi yang terus berubah, yang mengindikasikan pentingnya pendidikan keuangan dan pembentukan mentalitas finansial yang lebih baik (Nurjannah, Ampa, & Subur, 2024).

Hal ini terjadi di hampir setiap sektor (Wahyono et al., 2023), mengingat proses tersebut melibatkan berbagai tahapan yang perlu disesuaikan dengan kebutuhan (Sjoraida et al., 2024), terutama mengingat perubahan dalam fenomena bisnis dan keuangan (Hutabarat, 2021). Perekonomian negara terus berkembang, namun dampaknya belum dirasakan merata oleh seluruh lapisan masyarakat, karena fokus pemerintah lebih terpusat pada sektor konsumsi daripada produksi, sementara masyarakat cenderung mengikuti tren (Lathiifah & Kautsar, 2022). Mahasiswa, sebagai generasi muda, sangat dipengaruhi oleh perkembangan modernisasi, cepat dalam mengadopsi teknologi, serta mengikuti perubahan zaman yang berdampak pada perilaku mereka (Ariska, Jusman, & Asriany, 2023). Perilaku konsumsi yang fluktuatif di masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa, dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi dan informasi yang

mendorong pola konsumtif. Perilaku keuangan (*financial behavior*) menjadi sangat penting untuk melatih mahasiswa agar dapat mengelola pendapatan dengan bijak, mulai dari perencanaan hingga pengendalian serta pengelolaan aset secara efektif. Banyak individu dengan pendapatan yang cukup, namun masih menghadapi masalah keuangan akibat perilaku keuangan yang kurang bijaksana (Wahyuni & Setiawati, 2022). Ketika perilaku keuangan tidak terencana, hal ini dapat menimbulkan kesulitan finansial, khususnya di kalangan mahasiswa generasi Z. Penggunaan layanan seperti SPaylater yang tidak terkendali, serta kurangnya pengendalian diri, dapat memicu perilaku konsumtif berlebihan dan pembelian impulsif, yang pada akhirnya membuat mahasiswa tidak bertanggung jawab terhadap keuangannya. Pembentukan perilaku keuangan yang sehat sejak masa kuliah dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan finansial di masa depan, mengingat mahasiswa merupakan bagian dari generasi Z yang mempengaruhi perekonomian secara signifikan (Ariska, Jusman, & Asriany, 2023).

Beberapa faktor yang memengaruhi perilaku keuangan individu, antara lain literasi keuangan, pendapatan orangtua, dan kecerdasan emosional. Indeks Literasi Keuangan 2022 menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) menunjukkan angka yang hanya mencapai 49,68%. Pada 2023, terdapat kesenjangan sebesar 9,59% antara indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan, yang menunjukkan bahwa meskipun lebih banyak masyarakat Indonesia menggunakan produk dan layanan keuangan, pemahaman mereka mengenai keuangan masih sangat rendah (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Rendahnya literasi keuangan ini berdampak pada keputusan-keputusan finansial yang merugikan, seperti perilaku boros, kesalahan dalam pengelolaan kredit, dan masalah perbankan (Lathiifah & Kautsar, 2022). Literasi keuangan yang terbatas mengarah pada ketidakmampuan mahasiswa dalam menyusun anggaran yang efektif, sehingga mereka rentan terhadap pengeluaran tidak terencana, pengambilan keputusan investasi yang buruk, dan stres finansial yang menghambat pencapaian tujuan keuangan jangka panjang (Parung, Pagiu, & Rambulangi, 2024).

Pendapatan orangtua juga memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Pendapatan orangtua dapat menjadi indikator penting bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan selama masa studi mereka. Banyak mahasiswa yang belum dapat memenuhi kebutuhan mereka secara mandiri dan masih bergantung pada pendapatan orang tua untuk bertahan hidup selama perkuliahan (Pratama, Jasman, & Saharuddin, 2022). Oleh karena itu, pemahaman mengenai pengaruh pendapatan orangtua dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang membentuk perilaku keuangan individu di masa depan. Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali, memahami, mengelola, dan mengungkapkan emosi secara efektif, serta mengatasi berbagai tantangan kehidupan. Individu dengan kecerdasan emosional yang tinggi cenderung lebih baik dalam mengelola emosi dan berinteraksi dengan orang lain. Mahasiswa yang tidak mampu mengendalikan diri dalam menggunakan uang, bergaul, atau menghadapi perubahan zaman menunjukkan kecerdasan emosional yang rendah (Pulungan, Koto, & Syahfitri, 2018).

Tinjauan Literatur

Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

Perilaku keuangan merujuk pada kemampuan individu dan kelompok dalam mengelola serangkaian aktivitas finansial, mulai dari perencanaan, pengaturan, pengawasan, hingga pengelolaan dan penyimpanan aset moneter untuk mengatasi permasalahan finansial (Nurjannah, Ampa, & Subur, 2024). *Behavioral finance* adalah cabang ilmu keuangan yang mengintegrasikan prinsip ekonomi dengan konsep-konsep psikologi dan sosiologi, yang digunakan untuk menganalisis proses pengambilan keputusan finansial (Yanti & Tipa, 2024). Perilaku keuangan melibatkan aspek-aspek seperti pengelolaan pendapatan, pengeluaran, pinjaman, tabungan, dan proteksi (Wahyuni & Setiawati, 2022).

Literasi Keuangan (*Financial Literacy*)

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan secara efektif, termasuk dalam mengelola investasi

yang dapat meningkatkan kondisi finansial dan mendukung pencapaian kesejahteraan. Literasi keuangan juga mencakup pemahaman terhadap konsep-konsep dan risiko finansial, keterampilan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat, dan pengelolaan keuangan yang berlandaskan pada prinsip akuntabilitas yang baik, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan finansial individu serta masyarakat (Hutabarat et al., 2024). Literasi keuangan merupakan keterampilan dasar yang diperlukan untuk membuat pilihan keuangan yang efektif dan mengelola keuangan dalam kehidupan ekonomi (Buderini, Gama, & Astuti, 2023). Keterbatasan literasi keuangan dapat mengarah pada kesalahan pengelolaan, seperti penyalahgunaan kredit dan ketidaksiapan dalam perencanaan keuangan (Ariska, Jusman, & Asriany, 2023).

Pendapatan Orangtua (*Parent's Income*)

Pendapatan orangtua merujuk pada semua pendapatan yang diterima orangtua mahasiswa dalam bentuk gaji, upah, atau hasil usaha dalam suatu periode tertentu yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Pendapatan yang memadai dari orangtua dapat mengurangi tekanan finansial pada mahasiswa, namun dengan semakin kompleksnya kebutuhan, mahasiswa dituntut untuk memiliki strategi pengelolaan keuangan yang baik agar dapat memenuhi kebutuhan masa depan (Pratama, Jasman, & Saharuddin, 2022).

Kecerdasan Emosional (*Emotional Intelligence*)

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali, memahami, mengelola, dan mengungkapkan emosi, baik pada diri sendiri maupun orang lain. Secara umum, kecerdasan emosional melibatkan dua keterampilan utama: kesadaran diri dan manajemen diri, serta kesadaran sosial dan keterampilan dalam mengelola hubungan sosial (Sadiqin & Hariono, 2024). Kecerdasan emosional memungkinkan individu untuk menggunakan informasi yang diperoleh dari emosi untuk memandu pikiran dan tindakan mereka (Trismiyanto & Ardiansyah, 2020). Mahasiswa yang tidak mampu mengendalikan diri, tidak bijak dalam mengelola uang, dan kesulitan dalam menghadapi perubahan zaman cenderung

menunjukkan kecerdasan emosional yang rendah, yang mengarah pada pengelolaan keuangan yang kurang baik (Parung, Pagiu, & Rambulangi, 2024).

Metodologi Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quantitative approach*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh *Financial Literacy*, *Parent's Income*, dan *Emotional Intelligence* terhadap *Financial Behavior*. Data yang diperlukan dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disusun sebagai alat untuk survei. Kuesioner ini disebarluaskan melalui Google Form dengan rangkaian variabel yang mengharuskan responden memilih satu pilihan melalui metode skala Likert sebagai alat ukur.

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul Kampus Jakarta. Sampel penelitian melibatkan 100 responden mahasiswa/i aktif. Uji coba data yang diperoleh bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari skala yang digunakan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik *multiple linear regression*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat uji signifikansi parameter individual, yaitu uji statistik *t*, yang dilanjutkan dengan uji *F* untuk mengetahui koefisien determinasi (Hutabarat et al., 2023).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil Pengujian Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah kuesioner penelitian valid atau tidak. Kriteria pertama adalah hasil *Sig. (2-tailed)* setiap variabel harus kurang dari 0,05. Kriteria kedua adalah nilai *r hitung* harus lebih besar dari *r tabel* (Laksmono et al., 2024). Setiap pernyataan dalam kuesioner memperoleh hasil *Sig. (2-tailed)* yang kurang dari 0,05. Berdasarkan kriteria *r hitung* yang lebih besar dari *r tabel* (0,196), hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa setiap pernyataan pada masing-masing indikator

variabel *Financial Literacy*, *Parent's Income*, dan *Emotional Intelligence* terhadap *Financial Behavior* memenuhi kriteria sebagai data valid.

Hasil Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's alpha* untuk mengukur konsistensi internal kuesioner. Hasil perhitungan *Cronbach's alpha* masing-masing variabel adalah sebagai berikut: *Financial Literacy* sebesar 0,799, *Parent's Income* sebesar 0,610, *Emotional Intelligence* sebesar 0,722, dan *Financial Behavior* sebesar 0,604. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* untuk semua variabel penelitian $\geq 0,600$, yang berarti bahwa semua variabel memenuhi standar reliabilitas dan dapat dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual regresi memenuhi asumsi distribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Hutabarat, 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *unstandardized residual* memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk *Financial Literacy* adalah 0,813 dengan *VIF* 1,231; untuk *Parent's Income* adalah 0,859 dengan *VIF* 1,164; dan untuk *Emotional Intelligence* adalah 0,841 dengan *VIF* 1,189. Semua nilai *VIF* kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1, yang berarti tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji *Glejser Breusch-Pagan*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksesuaian varian pengamatan antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi (Hutabarat et al., 2023). Berdasarkan ketentuan uji heteroskedastisitas, jika nilai *p* lebih besar dari 0,05, maka model regresi tidak

mengandung heteroskedastisitas. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk *Financial Literacy* adalah 0,915, untuk *Parent's Income* adalah 0,122, dan untuk *Emotional Intelligence* adalah 0,129. Semua nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 1. Nilai Koefisien Regresi

	Std.			
	B	Error	t	Sig.
(Constant)	5.917	2.263	2.614	.010
FL	.147	.042	3.523	.001
PI	.460	.098	4.689	.000
EI	.211	.070	3.015	.003

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,917 + 0,147X_1 + 0,460X_2 + 0,211X_3 + \epsilon \\ Y = 5,917 + 0,147X_1 + 0,460X_2 + 0,211X_3 + \epsilon \\ Y = 5,917 + 0,147X_1 + 0,460X_2 + 0,211X_3 + \epsilon$$

Konstanta ($\beta_0 \backslash \beta_0$) = 5,917 menunjukkan nilai konstanta, yang berarti jika *financial literacy*, *parent's income*, dan *emotional intelligence* bernilai 0, maka nilai variabel dependen *financial behavior* adalah 5,917. Koefisien regresi untuk *financial literacy* adalah 0,147, yang bernilai positif. Artinya, setiap kenaikan 1 satuan pada *financial literacy* akan menyebabkan *financial behavior* meningkat sebesar 0,147. Koefisien regresi untuk *parent's income* adalah 0,460, yang juga bernilai positif. Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada *parent's income* akan menyebabkan *financial behavior* meningkat sebesar 0,460. Koefisien regresi untuk *emotional intelligence* adalah 0,211, yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada *emotional intelligence* akan menyebabkan *financial behavior* meningkat sebesar 0,211.

Uji Determinasi

Untuk menganalisis hubungan pengaruh *financial literacy*, *parent's income*, dan *emotional intelligence* terhadap *financial behavior*, nilai R yang diperoleh adalah 0,682. Sementara itu, nilai R *Square* yang empiris sebesar 0,465. Artinya, perubahan pada *financial behavior* dapat

dijelaskan oleh *financial literacy*, *parent's income*, dan *emotional intelligence* sebesar 46,5%.

Uji F (Pengujian Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *F hitung* yang diperoleh adalah 27,818 dengan nilai *significance* (sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel *financial literacy*, *parent's income*, dan *emotional intelligence* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.

Uji t (Pengujian Parsial)

Hasil uji t untuk masing-masing variabel menunjukkan hasil yang signifikan secara parsial terhadap *financial behavior*:

- Nilai *t hitung* untuk *financial literacy* adalah 3,523 dengan *sig.* 0,001. Ini menunjukkan bahwa *financial literacy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Tipa (2024), Puce, Djatola, dan Nurhadi (2024), serta Nurjannah, Ampa, dan Subur (2024).
- Nilai *t hitung* untuk *parent's income* adalah 4,689 dengan *sig.* 0,000. Ini menunjukkan bahwa *parent's income* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.
- Nilai *t hitung* untuk *emotional intelligence* adalah 3,015 dengan *sig.* 0,003. Ini menunjukkan bahwa *emotional intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sadiqin dan Hariono (2024), Parung, Pagiu, dan Rambulangi (2024), serta Pulungan, Koto, dan Syahfitri (2018), yang menyatakan bahwa *emotional intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy*, pendapatan orang tua, dan *emotional intelligence* berpengaruh positif terhadap *financial behavior* mahasiswa. Uji validitas kuesioner yang digunakan mengindikasikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner adalah valid, karena nilai *Sig. (2-tailed)* untuk masing-masing

indikator variabel lebih kecil dari 0,05, dan nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen penelitian dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang dimaksud. Selain itu, uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan Cronbach's alpha menunjukkan hasil yang memadai dengan nilai di atas 0,600 untuk setiap variabel, yang berarti bahwa kuesioner tersebut reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Uji multikolinearitas juga menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen, karena nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Uji heteroskedastisitas yang dilakukan menggunakan uji Glejser Breusch-Pagan menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, karena nilai signifikansi untuk setiap variabel lebih besar dari 0,05.

Dari hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi yang menunjukkan bahwa *financial literacy*, pendapatan orang tua, dan *emotional intelligence* berpengaruh positif terhadap *financial behavior* mahasiswa. Koefisien regresi untuk *financial literacy* adalah 0,147, yang berarti setiap peningkatan satu unit dalam *financial literacy* akan meningkatkan *financial behavior* sebesar 0,147 satuan. Untuk pendapatan orang tua, koefisien regresi sebesar 0,460 menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan orang tua sebesar satu unit akan meningkatkan *financial behavior* mahasiswa sebesar 0,460 satuan. Sedangkan koefisien regresi untuk *emotional intelligence* adalah 0,211, yang berarti bahwa peningkatan *emotional intelligence* akan meningkatkan *financial behavior* mahasiswa sebesar 0,211 satuan. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif terhadap *financial behavior* (Yanti & Tipa, 2024; Sadiqin & Hariono, 2024; Pulungan, Koto, & Syahfitri, 2018). Analisis uji determinasi menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut dapat menjelaskan 46,5% variasi dalam *financial behavior* mahasiswa, dengan nilai *R Square* sebesar 0,465. Uji *F*

menunjukkan bahwa secara simultan, *financial literacy*, pendapatan orang tua, dan *emotional intelligence* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior* mahasiswa, dengan nilai *F* hitung sebesar 27,818 dan signifikansi 0,000. Hasil uji *t* menunjukkan bahwa masing-masing variabel berpengaruh signifikan secara parsial, dengan nilai *t* untuk *financial literacy* sebesar 3,523 ($p = 0,001$), untuk pendapatan orang tua sebesar 4,689 ($p = 0,000$), dan untuk *emotional intelligence* sebesar 3,015 ($p = 0,003$). Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan *financial behavior* mahasiswa, penting untuk meningkatkan literasi keuangan, memperhatikan faktor pendapatan orang tua, serta mengembangkan *emotional intelligence* mahasiswa. Ketiga faktor tersebut saling berinteraksi dan berperan penting dalam membentuk bagaimana mahasiswa mengelola keuangan mereka.

Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bukti empiris hubungan parsial untuk berbagai faktor yang mempengaruhi *financial behavior*. Analisis dilakukan secara parsial bahwa untuk *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. *Parent's income* parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. *Emotional intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Hasil pengujian simultan dalam penelitian ini diperoleh bahwa *financial literacy*, *parent's income*, dan *emotional intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul. Penelitian ini memperoleh hasil nilai *R Square* dibuktikan sebesar 46,5%.

Daftar Pustaka

- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, financial teknologi dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2662-2673. DOI: 10.33395/owner.v7i3.1472.

- Buderini, L., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi Z 1, 2, 3. *KRISNA*, 15(1), 90–101.
- HUTABARAT, M. I. (2020). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Evaluasi Kinerja Pt. Gunung Selamat Lestari Labuhan Batu Selatan. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(3), 55-67.
- Hutabarat, M. I. (2021). Rasio Keuangan Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Persero di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Management, Accounting, Economic and Business*, 2(02), 25-38.
- Hutabarat, M. I. (2022). Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 348-358. DOI: 10.33395/owner.v6i1.589.
- Hutabarat, M. I., Judijanto, L., Ristiyana, R., Syafii, M., & Mediawati, E. (2023). The influence of accounting knowledge, business experience, work motivation on the use of accounting information in MSMEs. *International Journal of Applied Finance and Business Studies*, 11(3), 338-344.
- Hutabarat, M. I., Nasution, S., & Zalukhu, R. S. (2023). Influence Net Profit Margin, Sales Growth And Debt To Equity Ratio On Earning Per Share. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)*, 9(1), 15-22. DOI: <https://doi.org/10.35335/ijafibs.v11i3.152>.
- Hutabarat, M. I., Widiyastuti, T., & Ervina, N. (2024). Analysis of the Influence of the Ability to Prepare Financial Reports, Financial Literacy and Financial Inclusion on the Financial Performance of MSMES. *Iломата International Journal of Tax and Accounting*, 5(2), 519-534. DOI: <https://doi.org/10.61194/ijtc.v5i2.1170>.
- Kusumawardhani, T., Hananuraga, R., Utomo, S. B., Hardian, A., & Setianti, Y. (2024). Analisis Pengaruh Digital Marketing, Komunikasi Pemasaran dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(5), 3091-3098. DOI: <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i5.322>.
- Laksmono, R., Toyib, M., Mardiah, A., Utomo, S. B., & Prihadi, D. J. (2024). Pengaruh Digital Marketing, E-Commerce Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Milenial. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(5), 2684-2695.
- Lathiifah, D. R., & Kautsar, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Financial Self-Efficacy, Income, Life Style, dan Emotional Intelligence terhadap Financial Management Behavior pada Remaja di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1211-1226. DOI: <https://doi.org/10.26740/jim.v10n4.p1211-1226>.
- Nugraha, A. R., Wahyono, D., Siregar, A., Setianti, Y., & Tampubolon, S. (2024). Analisis Pengaruh Komunikasi Pemasaran, Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan terhadap Loyalitas Pelanggan Produk Uniqlo. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 5(01), 297-303. DOI: <https://doi.org/10.54209/jasmien.v5i01.655>.
- Nurjannah, N., Ampa, A. T., & Subur, H. (2024). Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Dalam Membentuk Financial Behavior. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(5), 115-125. DOI: <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i5.1625>.
- Parung, V. S., Pagiu, C., & Rambulangi, A. C. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup, Media Sosial, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku

- Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UKI Toraja. *Jurnal Pajak dan Bisnis (Journal of Tax and Business)*, 5(1), 143-152. DOI: <https://doi.org/10.55336/jpb.v5i1.188>.
- Pramitasari, D. A. (2024). Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(3), 1726-1731. DOI: <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2438>.
- Pratama, I., Jasman, J., & Saharuddin, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 819-825.
- Puce, A. P., & Djatola, H. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Karyawan pada PT. Pertamina Patra Niaga Sulawesi Tengah. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(3), 1262-1267.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018, September). Pengaruh gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan mahasiswa. In *Seminar Nasional Royal (SENAR)* (Vol. 1, No. 1, pp. 401-406).
- Shaleha, M. (2020). Pengaruh Komunikasi Pemasaran, Kepercayaan, dan Kepuasan Terhadap Tingkat Loyalitas Pelanggan PT. Natural Nusantara di Kabupaten Semarang.
- Sjoraida, D. F., Simamora, B., Diwyarthi, N. D. M. S., Setianti, Y., & Aisyah, S. (2024). Analisa Pengaruh Komunikasi Pemasaran, Electronic Word of Mouth dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian IPhone. *Jurnal EMT KITA*, 8(3), 1145-1152.
- Trismiyanto, H. H., & Ardiansyah, I. (2021). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Kecil Di Kota Bandung. *KarismaPro*, 12(1), 44-68. DOI: <https://doi.org/10.53675/karismapro.v2i1.76>.
- Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 164-175. DOI: <https://doi.org/10.22437/jdm.v10i4.19663>.
- Yanti, I. Y., & Tipa, H. (2024, September). Pengaruh Financial Literacy, Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Kota Batam. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (Vol. 6, pp. 246-251).